

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui implementasi hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik di MTs N 2 Pati dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI mengimplementasikan hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik di MTs Negeri 2 Pati.
 - a. Akhlak kepada Allah, penanaman rasa tawakal, mengharapkan serta berusaha memperoleh ke ridhaan Allah dilakukan dengan memberikan teladan kepada peserta didik contohnya lewat doa bersama yang dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dan berdoa setelah selesai pembelajaran. Jika melanggar akan dikenakan hukuman untuk berdo'a sendiri didepan kelas.
 - b. Akhlak kepada sesama manusia
 - 1) Akhlak kepada Rasul, melalui pembacaan shalawat Nariyah saat didapati peserta didik terlambat masuk madrasah. Dan menceritakan ulang kisah tauladan Rasul saat didapati peserta didik tidak mau mengumpulkan catatan hasil tausiah kegiatan peringatan kelahiran Nabi Muhammad.
 - 2) Akhlak kepada diri sendiri, melalui tata tertib peserta didik pihak madrasah ingin menanamkan Akhlak kepada peserta didik berupa disiplin dan tanggung jawab. Jika didapati melanggar maka akan diberikan hukuman berupa bertanggung jawab atas kesalahan dan mendapatkan skoring dari pihak madrasah.
 - 3) Akhlak terhadap orang tua, bisa diwujudkan dengan berbahasa krama dan bersikap sopan santun menghormati orang tua. Jika didapati melanggar maka akan diberi teguran dan nasehat jika masih berlanjut maka akan diberikan hukuman berupa skoring.

- 4) Akhlak kepada orang lain, yang ingin ditanamkan di MTs N 2 Pati adalah sopan dan santun, tolong menolong. Hal tersebut diwujudkan melalui tata tertib peserta didik dalam hak bersikap dan bertingkah laku dilingkungan madrasah. Kemudian juga melalui kegiatan-kegiatan amal seperti penggalangan dan untuk teman yang membutuhkan atau untuk korban suatu musibah bencana alam. Selain itu kegiatan amal lainnya seperti zakat, infaq juga diajarkan untuk menanamkan rasa kepedulian pada diri peserta didik. Jika didapati melanggar maka anak akan ditegur dan dinasehati.
 - 5) Akhlak kepada lingkungan. Melalui tata tertib yang ada peserta didik ditanamkan akhlak untuk mencintai lingkungan agar tidak berbuat kerusakan seperti merusak mencorat coret inventaris madrasah. Jika didapati melanggar maka akan diberi teguran jika sudah melampaui batas maka disuruh mengganti.
2. Bentuk hukuman edukatif yang dilakukan Guru PAI dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik di MTs Negeri 2 Pati.
- a. Dalam kegiatan belajar mengajar, diterapkan dalam bentuk jika peserta didik terlambat datang saat jam pelajaran maka disuruh membaca surat-surat pendek, menghafal hafalan shalat dan menyampaikan materi kemarin yang diajarkan. Saat pembelajaran berlangsung jika ada anak tertidur atau mengantuk disuruh untuk berwudhu, saat ada yang kedatangan keluar kelas tanpa alasan maka disuruh untuk shalat dhuha, jika tidak mengerjakan PR maka akan diberi tugas tambahan untuk mengerjakan soal dibuku paket atau meresume materi yang telah disampaikan. Bisa juga disuruh menulis surat pernyataan di kertas. Bentuk hukuman edukatif yang lain bisa dijumpai dengan peserta didik yang membuat kegaduhan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, membaca buku selain yang diajarkan guru saat pembelajaran berlangsung maka akan diberi

angka kredit point dimana ini menjadi pertimbangan saat menjadi peserta didik di MTs N 2 Pati.

- b. Diluar kegiatan belajar mengajar
 - 1) Berpakaian, bentuk hukuman edukatifnya apabila ada anak yang berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib maka akan ditegur dan jika berkali-kali tidak diindahkan maka disuruh membuat surat pernyataan.
 - 2) Disiplin dan tanggung jawab, bisa diterapkan dengan peserta didik yang terlambat akan disidang terlebih dahulu oleh Guru BK ditanyai alasan mengapa terlambat dan jika diizinkan maka boleh masuk madrasah ada juga yang memberi hukuman edukatif dengan disuruh berdoa yang biasa dibaca setiap pagi saat jam pelajaran, untuk peserta didik yang melanggar tata tertib seperti membolos, tidak berpakaian rapi, tidak memakai seragam sesuai jadwal maka akan mendapatkan skoring berupa angka kredit peserta didik dimana itu menjadi pertimbangan saat menjadi peserta didik di MTs N 2 Pati. Jika peserta didik bermasalah dengan temannya maka disuruh meminta maaf secara langsung agar anak secara spontan sadar akan kesalahannya, ada juga jika peserta didik kedatangan membawa HP ke madrasah maka akan disita dan disuruh membuat surat pernyataan dan apabila dibawa kembali maka pihak madrasah tidak mengembalikan HP tersebut sampai lulus.
 - 3) Lingkungan, diterapkan dengan pelanggaran merugikan berupa materi yang bersangkutan wajib mengganti, apabila ada yang tidak menjaga kebersihan maka akan ditegur jika ditegur tidak mampu makan akan diberikan sistem skoring yang ada di madrasah.
3. Hasil yang dicapai oleh Guru PAI dalam mengimplementasikan hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak terpuji.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penerapan hukuman di MTs N 2 Pati memberikan perubahan akhlak anak dari yang tidak semangat menjadi bersemangat, dari

yang tidak baik menjadi baik, dan yang sudah baik menjadi lebih baik. Hasil yang ditimbulkan dari penerapan hukuman edukatif tersebut dapat dirasakan langsung dan tidak langsung. Anak yang memiliki rasa penyesalan tinggi akan lebih cepat berubah dan anak yang memiliki rasa penyesalan rendah akan sulit untuk berubah. Perubahan tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan si anak, tetapi keberhasilan penerapan hukuman edukatif juga dapat dilihat dari lulusan yang telah menempuh dunia kerja, dimana kebanyakan dari mereka mengakui bahwa tata krama atau akhlak sangat di perlukan dan menjadi aspek terpenting yang harus dimiliki baik dalam dunia kerja maupun dalam segala aspek kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Dalam implementasi hukuman edukatif sebaiknya dilakukan terus menerus agar akhlak terpuji peserta didik terbentuk dalam diri peserta didik.
 - b. Sebelum menerapkan hukuman edukatif perlu adanya penjelasan mengenai fungsi dan tujuan implementasi hukuman edukatif tersebut agar tidak ada salah paham.
2. Bagi Guru

Sebaiknya Guru memberikan hukuman edukatif sesuai dengan apa yang dilakukan oleh peserta didik agar tidak ada kecemburuan sosial. Dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik

Agar lebih mematuhi tata tertib yang ada di madrasah dan senantiasa menunjukkan perilaku baik dalam kehidupan keseharian.